

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf dan Lubis. 2003. Indeks Bahaya Erosi Pada Beberapa Penggunaan Lahan Inceptisol Desa Telagah Kecamatan Seibingei Kabupaten Langkat. Jurnal Fakultas Pertanian Jurusan Ilmu Tanah Universitas Sumatera Utara.
- Agus, F. Gintings, A.N. dan M. van Noordwijk. 2002. Pilihan Teknologi Agroforestri/ Konservasi Tanah untuk Areal Pertanian Berbasis Kopi di Sumberjaya, Lampung Barat. *International Centre for Research in Agroforestry. Southeast Asia Regional Office*. Bogor. ISBN 979-3198-07-9
- Arham, dkk. (2017). Pengaruh Hubungan Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lahan terhadap Laju Erosi. [Skripsi]. Fakultas Teknik. Universitas Hasanuddin.
- Arsyad. 2010. Konservasi Tanah dan Air. Edisi kedua. Bogor
- Asdak C, 1995. Hidrologi Pengolahan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- _____. 2002. Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai. Yogyakarta. Gajah Mada University Press
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Statistik Daerah Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. Statistik Daerah Kecamatan Rumbia, Kabupaten Jeneponto
- Banuwa, I. S. 2013. Erosi. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Baver, L.D. 1959. *Soil Physics*. John Wiley and Sons, inc: New York
- Bhan, S & Behera, U.K. 2014. *Conservation agriculture in India-Problems, prospects and policy issues. International Soil and Water Conservation Research*, 2(4), pp. 1-12 Bumi Aksara. Jakarta.
- Daidullah, Samsudin T. 2006. Strategi Pengembangan Agropolitan Dinas Tanaman Pangan Hortikula, Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Batul. Yogyakarta. Tesis: Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Gajahmada.
- Hammer, W. I. 1981. *Soil Conservation Consultant Report Center for Soil Research*. LPT Bogor. Indonesia
- Hardjowigeno, S. 2015. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Penerbit Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hal.
- Husnah, A. 2015. Prediksi Erosi di Sub Daerah Aliran Sungai Krueng Sawang Kabupaten Aceh Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Malikussaleh. Aceh Utara.
- I Gede Budiarta, 2014. Analisis Kemampuan Lahan untuk Arahan Penggunaan Lahan pada Lereng Timur Laut Gunung Agung Kabupaten Karang Asem-Bali. Jurnal Media Komuniskasi Geografi Vol.15.
- Kartasapoetra, A.G, dan M.M Sutedjo. 2010. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta. Jakarta.

- Nursa'ban, M. 2006. Pengendalian Erosi Tanah Sebagai Upaya Melestarikan Kemampuan Fungsi Lingkungan. Geomedia. Yogyakarta. Vol. IV. N. 4:2
- Rahim, S. E. 2000. Pengendalian Erosi Tanah Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Hidup. PT Bumi Aksara. Jakarta. 148 hal.
- Rahmadani, 2018. Penerapan Teknik Konservasi Tanah dan Air oleh Masyarakat di Desa Bonto Somba Hulu Das Maros. Skripsi. Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin. Makassar
- Ramlan, Uswah Hasanah dan A. Lanyala. 2016. Prediksi Laju Erosi Pada Penggunaan Lahan Berbeda Di Daerah Aliran Sungai (Das) Kawatuna Propinsi Sulawesi Tengah. Agrotekbis 4 (6): 633 - 641, Desember 2016
- Rusman, B. 1999. Konservasi Tanah dan Air. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang. 184 halaman.
- Saefuddin Sarief, E. S. 1986. Konservasi Tanah dan Air. Pustaka Buana. Bandung. 145 hal.
- Subandi, M. 2011. *Notes On Islamic Natural Based And Agricultural Economy*. Vol .1-2 ISSN 1979-891
- Suripin. 2002. Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Susswein, P.M., M. Van Noordwijk, and B. Verbist, B. 2001. *Forest watershed functions and tropical land use change*. In *M.van Noordwijk, S. Williams and B.Verbist, eds. Towards Integrated Natural Resources Management in Forest Margins of The Humic Tropics: Local Action and Global Concern*. Bogor: Internasional Centre for resesarch in Agroforestry
- Suyana J. 2012. Pengembangan Usaha Tani Lahan Kering Berkelanjutan Berbasis Tembakau Di Sub-Das Progo Hulu (Kabupaten Temanggung Propinsi Jawa Tengah). Disertasi Doktor pada IPB Bogor: tidak diterbitkan.
- Talakua, S.M. 2009. *The Effect of Land Use on Soil Degradation Due to Erosion in the District of Kairatu West Seram Regency Mollucas Province*. Jurnal Budidaya Pertanian 5: 27-34.
- Truong. P. N. V. 2000. *Vetiver Grass System: Potensial Application For Soil and Water Coservation in Northerm California*. *Stiff Grass Technology Seminar, at Woodland on 9 May 2000*. 26 hal
- Unger, P. W. 2006. *Soil and water conservation handbook: Policies, practices, conditions, and terms*. *Haworth Food & Agricultural Products Press. New York*
- Utomo, W. H., 1989. Koservasi Tanah di Indonesia. Suatu Rekaman dan Analisa. Rajawali Press.Jakarta. 176 hal
- Wischmeier, W.H.& Smith DD. 1978. *Predicting Rainfall Erosion Losses: A Guide to Conservation Planning, USDA Agriculture. Handbook No. 37*
- Wood SR, Dent FJ. 1983. LECS. *A Land Evaluation Computer System Methodology*. Lembaga Penelitian Tanah, Bogor.

Xiao-An Chen. 2011. *Effects of Land Use and Slope Gradients on Soil Erosion in Red Soil Hilly Watershed of Southern China*. 14309-14325.

LAMPIRAN

Tabel lampiran 1. Analisis karakteristik tanah

Unit Lahan	Tanaman Penutup	% Pasir	% Debu	% Liat	Kelas tekstur	Kelas stuktur	Bahan organik	Permeabilitas
1	Kopi, Ciplukan	2	60	38	Lempung Liat Berdebu	1	2,50	6
2	Sawah	3	62	35	Lempung Liat Berdebu	1	2,48	6
3	Sawah	5	50	45	Liat Berdebu	1	2,34	6
4	Merica, jagung, ubi kayu, pisang	2	33	65	Liat	1	1,94	6
5	Ubi kayu, jagung (ladang)	3	65	32	Lempung Liat Berdebu	2	1,41	6
6	Jagung	3	36	61	Liat	1	2,99	6
7	Hutan (Serasah Banyak)	1	34	65	Liat	1	2,52	6
8	Kebun (tomat, sayuran)	2	64	34	Lempung Liat Berdebu	2	2,46	5
9	Jagung	7	28	65	Liat	1	2,66	6
10	Jagung	4	38	58	Liat	1	2,13	6
11	Sawah	1	43	56	Liat Berdebu	1	2,02	6
12	Hutan (Serasah Banyak)	5	56	39	Lempung Liat Berdebu	1	3,46	3
13	Kebun (Pisang, Mangga, Nangka)	5	64	31	Lempung Liat Berdebu	1	2,21	2
14	Kebun (Ubi kayu, Pisang)	3	42	55	Liat Berdebu	2	2,39	6
15	Hutan (Serasah Banyak)	4	66	30	Lempung Liat Berdebu	1	2,40	3
16	Rumput Gajah, Bambu, Lamtoro (ladang)	2	56	42	Lempung Liat Berdebu	1	1,97	6
17	Kopi, Ciplukan, Balsa, Suren	3	65	32	Lempung Liat Berdebu	1	3,52	6
18	Jagung	6	42	52	Liat Berdebu	3	1,37	6
21	Sawah	2	66	32	Lempung Liat Berdebu	1	1,84	6
23	Jagung, Jambu air, Rumput	2	39	59	Liat	3	1,72	6
24	Jagung, Cengkeh, Jambu air	8	30	62	Liat	3	2,05	1
25	Kacang tanah, Ubi kayu, Jagung, Jambu air	4	46	50	Liat Berdebu	3	2,36	6

Tabel lampiran 2. Deskripsi profil tanah pengambilan sampel

Profil tanah titik 1



Titik koordinat	5°25'34"S, 119°54'27"E
Kemiringan lereng	0-8%
Jenis tanah	Dystrandeps
Kedalaman efektif	40 cm
Penggunaan lahan	Kopi, ciplukan
Konservasi	Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 2



Titik koordinat	5°30'21.9"S, 119°48'18.1"E
Kemiringan lereng	0-8%
Jenis tanah	Dystrandeps
Kedalaman efektif	20 cm
Penggunaan lahan	Sawah
Konservasi	Teras bangku

Profil tanah titik 3



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi



5°29'27.2"S, 119°51'32.6"E
0-8%
Dystrandeps
20 cm
Sawah
Teras bangku

Profil tanah titik 4



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi



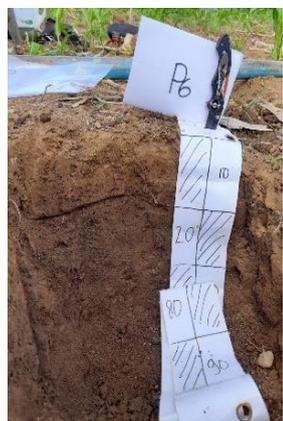
5°30'05.6"S, 119°51'10.9"E
0-8%
Tropudalfs
30 cm
Merica, ubi kayu, jagung, pisang
Penutup lahan kering rendah

Profil tanah titik 5



Titik koordinat	5°28'37.7"S, 119°50'55.6"E
Kemiringan lereng	0-8%
Jenis tanah	Tropudalfs
Kedalaman efektif	40 cm
Penggunaan lahan	Ladang (ubi kayu, jagung)
Konservasi	Tanpa teknik konservasi

Profil tanah titik 6



Titik koordinat	5°30'30.8"S, 119°51'34.2"E
Kemiringan lereng	0-8%
Jenis tanah	Tropudalf
Kedalaman efektif	20 cm
Penggunaan lahan	Jagung
Konservasi	Tanpa Teknik konservasi

Profil tanah titik 7



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi



5°27'7"S, 119°52'48.8"E
8-15%
Dystrandepts
60 cm
Hutan Sekunder
Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 8



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi



5°27'02.6"S, 119°51'43.2"E
8-15%
Dystrandepts
20 cm
Kebun (tomat, sayur, seledri)
Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 9



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi

5°31'06.7"S, 119°51'57.2"E

8-15%

Dystrandeps

20 cm

Jagung

Tanpa teknik konservasi

Profil tanah titik 10



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi

5°30'30.8"S, 119°51'27.4"E

8-15%

Tropudalfs

30 cm

Jagung

Tanpa teknik konservasi

Profil tanah titik 11



5°30'45.5"S, 119°51'45.2"E

Titik koordinat	
Kemiringan lereng	8-15%
Jenis tanah	Tropudalfs
Kedalaman efektif	20 cm
Penggunaan lahan	Sawah
Konservasi	Teras bangku

Profil tanah titik 12



5°24'17.0"S, 119°55'49.4"E

Titik koordinat	
Kemiringan lereng	15-25%
Jenis tanah	Dystrandeps
Kedalaman efektif	40 cm
Penggunaan lahan	Hutan
Konservasi	Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 13



5°27'12.3"S, 119°51'50.2"E

Titik koordinat	5°27'12.3"S, 119°51'50.2"E
Kemiringan lereng	15-25%
Jenis tanah	Dystrandepts
Kedalaman efektif	30 cm
Penggunaan lahan	Kebun (pisang, manga, Nangka)
Konservasi	Penutup lahan kerapatan sedang

Profil tanah titik 14



5°24'36.1"S, 119°55'0.01"E

Titik koordinat	5°24'36.1"S, 119°55'0.01"E
Kemiringan lereng	15-25%
Jenis tanah	Dystrandepts
Kedalaman efektif	50 cm
Penggunaan lahan	Kebun (ubi kayu, pisang)
Konservasi	Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 15



Titik koordinat	5°26'05.6"S, 119°53'00.3"E
Kemiringan lereng	25-45%
Jenis tanah	Dystrandepts
Kedalaman efektif	50 cm
Penggunaan lahan	Hutan
Konservasi	Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 16



Titik koordinat	5°29'17.1"S, 119°51'05.6"E
Kemiringan lereng	25-45%
Jenis tanah	Dystrandepts
Kedalaman efektif	70 cm
Penggunaan lahan	Ladang pakan ternak (Bambu, rumput gajah, lamtoro)
Konservasi	Tanpa teknik konservasi

Profil tanah titik 17



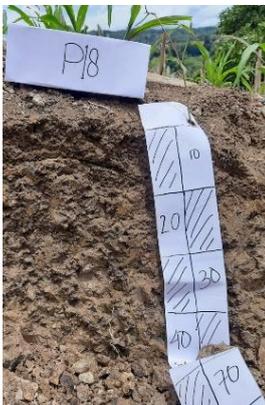
Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi



5°25'33.9"S, 119°54'28.8"E

25-45%
Dystrandeps
40 cm
Kopi, ciplukan, balsa, suren
Penutup lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 18



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi



5°31'08.4"S, 119°51'27.4"E

25-45%
Dystrandeps
30 cm
Jagung
Tanpa teknik konservasi

Profil tanah titik 21



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi

5°30'20.0"S, 119°52'22.6"E
>45%
Dystrandeps
30 cm
Sawah
Teras bangku

Profil tanah titik 23



Titik koordinat
Kemiringan lereng
Jenis tanah
Kedalaman efektif
Penggunaan lahan
Konservasi

5°30'59.3"S, 119°52'24.0"E
>45%
Dystrandeps
20 cm
Jagung, jambu air, rumput
Penutupan lahan kerapatan tinggi

Profil tanah titik 24



Titik koordinat	5°29'56.8"S, 119°50'49.0"E
Kemiringan lereng	>45%
Jenis tanah	Tropudalfs
Kedalaman efektif	60 cm
Penggunaan lahan	Jagung, cengkeh, jambu air
Konservasi	Penutupan lahan kerapatan sedang

Profil tanah titik 25



Titik koordinat	5°31'16.9"S, 119°52'14.6"E
Kemiringan lereng	>45%
Jenis tanah	Tropudalfs
Kedalaman efektif	40 cm
Penggunaan lahan	Kacang tanah, jambu air, jagung, ubi kayu, bamboo, pisang
Konservasi	Penutupan lahan kerapatan rendah

Dokumentasi lapangan



Penggalian profil dan pengamatan profil

Gambar lampiran 1. Dokumentasi Lapangan

Dokumentasi laboratorium



Analisis tekstur tanah dan C-Organik

Gambar lampiran 2. Dokumentasi laboratorium